

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah disajikan dan kemudian dianalisis, mengenai Perilaku *bullying* dan upaya pengentasan melalui program bimbingan dan konseling di MTs Siti Mariam Banjarmasin pada Bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Bentuk-bentuk *Bullying* yang di dapatkan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

a. *Bullying* verbal

- 1) Mengejek sebanyak 77 orang atau 46%
- 2) mengancam sebanyak 40 orang atau 24%
- 3) meneriaki. sebanyak 52 orang atau 30%

b. *Bullying* Fisik

- 1) menyetak sebanyak 41 orang atau 24%
- 2) memukul sebanyak 98 orang atau 58%
- 3) menginjak sebanyak 19 orang atau 30%

c. *Bullying* Mental/Psikologis

- 1) memandang sinis sebanyak 39 orang atau 23%
- 2) memandang penuh ancaman sebanyak 103 orang atau 61%

2. Faktor penyebab terjadinya *Bullying* yaitu:

- a. Lingkungan sebanyak 47 orang atau 28%
 - b. Karakter individu sebanyak 15 orang atau 9%
 - c. Pengalaman pelaku/pelaku dulunya merupakan korban *bullying* sebanyak 107 orang atau 63%
3. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan/mengatasi perilaku *bullying* di MTs Siti Mariam adalah melalui program yang dianggap mampu mengentaskan perilaku *bullying*. yaitu :
- a. Layanan Orientasi
 - b. Layanan Informasin
 - c. Layanan Penguasaan konten
 - d. Layanan Mediasi
 - e. Layanan Konsultasi
 - f. Layanan Bimbingan konseling kelompok
 - g. Layanan Konseling individu

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dan perlu di sempurnakan, agar upaya dan pengentasan *bullying* di MTs Siti Mariam ini bisa lebih baik, yaitu :

1. Kepala sekolah MTs Siti Mariam Banjarmasin

Kepala sekolah hendaknya memberi alternatif untuk mengisi waktu luang siswa, sehingga siswa tidak akan mencari pelarian berupa hal negatif, seperti, setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler minimal satu.

Sekolah hendaklah semakin komunikatif dengan wali murid terutama berkaitan dengan sikap siswa baik disekolah, maupun di luar sekolah, misalnya, dengan adanya pertemuan dengan wali murid minimal satu bulan sekali.

Sekolah hendaknya memiliki kelas khusus, yang dijadikan sebagai rehabilitasi siswa-siswa yang berpotensi menjadi pelaku dan korban *bullying*. Dengan bekal tertentu sehingga menjadi proteksi terhadap siswa.

2. Guru Bimbingan dan Konseling.

Memperbanyak informasi dan wawasan lebih luas terhadap *bullying*, terutama dalam pengembangan materi sehingga materi setiap tahunnya bertambah. Dan di sertai dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam penyampaiannya.

Guru BK sebaiknya membuat data pribadi khusus tentang kasus *bullying*, sehingga lebih jelas dalam mengontrol kemajuan atau kemunduran kasus *bullying* antar siswa setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afril Guza, *Undang-Undang Republik Indonesia* Jakarta:Asa Mandiri 2003.
- Astuti P.R, *Meredam Bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT. Grasindo 2008.
- A Ridwan Halim, *Tindakan Pidana Pendidikan Suatu Tinjauan Filosofi-Edukasi* Jakarta: Ghalia 1985.
- Ardiyansyah A dan Gusniarti, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Remaja*, Jakarta: PT.Grasindo 2009.
- Bimo walgito, *Psikologi sosial*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET. 2010
- Coloroso, Barbara. *Stop Bullying (Memutuskan Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah SMU)*, Jakarta: PT.Ikrar Mandiri 2007
- Delwyn Tatum, *Understanding And managing Bullying* (Oxford, heiman education books) 1993.
- Departemen Pendididikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: PPB Universitas Pendidikan Indonesia 2008.
- Helen cowie dan Dawn Jeniffer, *Penanganan Kekerasan Di Sekolah*, Jakarta Barat: PT. Indeks 2009.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos Wawancara Ilmu 2009.

Kathryn Gerland, *Konseling Individual Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko*. Yogyakarta: Pustaka belajar 2012.

Lexy J Maleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004

Michel Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008.

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Serasin, 2008.

Novan Wiyandi Ardy, *Save Our School bullying*, Yogyakarta:Ar-ruzz Media 2012.

Prayitna, A. Lets End Bullying,” Memahami, mencegah, dan mengatasi bullying.
Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 2010.

Shariff Shaheen, *Cyber Bullying*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006

Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*
Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
2010.

Yayasan Semai Jiwa Amini, *Bullying Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT. Grasindo 2008.